

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN DI KELAS V
UPT. SD NEGERI 01 KOTO LAWEH**

MARNITA. HM
Marnita01@gmail.com

***Abstract:** This study aims to improve social studies learning outcomes with the theme of events in life by learning the application of the Horay Course Review Learning Model for fifth grade students of UPT. SD Negeri 01 Koto Laweh by applying realistic social studies learning. The design of this study uses a spiral model. This research consists of 4 steps, namely planning, implementing actions, observing, and reflecting. the subjects in this study were all students of class V UPT. SD Negeri 01 Koto Laweh, X Koto District, Tanah Datar Regency, for the 2020/2021 academic year, totaling 20 students consisting of 8 male students and 12 female students. This research was conducted in two cycles. The implementation of each cycle is carried out by applying the Course Review Horay Learning Model in social studies learning the Events in Life Theme. Collecting data in this study using test and observation methods. The research instrument used was in the form of a question sheet description and student and teacher observation sheets. The data analysis technique used in this study was carried out with qualitative data analysis techniques and quantitative data analysis. Quantitative data analysis was carried out by calculating the percentage of student learning completeness. Qualitative data analysis was carried out by describing the activities of students and teachers. The results showed that student learning outcomes have increased seen from student activity which has increased from cycle I to cycle II which was originally 72.5% to 92.5% cycle II so that students can achieve KKM of 71. Before any action, students who complete only 9 students or 45% in the first cycle the number of students who completed increased to 14 students or 70% and in the second cycle showed that 18 students or 90% had met the KKM*

***Keywords:** Application of Horay Course Review Learning Model. Learning Outcomes, IPS.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS Tema Peristiwa Dalam Kehidupan dengan pembelajaran Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay untuk siswa kelas V UPT. SD Negeri 01 Koto Laweh dengan menerapkan pembelajaran IPS realistik. Desain penelitian ini menggunakan model spiral. Penelitian ini terdiri atas 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V UPT. SD Negeri 01 Koto Laweh Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki – laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pelaksanaan tiap siklus dilakukan dengan Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay dalam pembelajaran IPS Tema Peristiwa Dalam Kehidupan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes dan observasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa lembar soal uraian dan lembar observasi siswa dan guru. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase ketuntasan belajar siswa. Analisa data

kualitatif dilakukan dengan mendeskripsikan kegiatan aktivitas siswa dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dilihat dari aktivitas siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yang semula 72,5% menjadi 92,5% siklus II sehingga siswa dapat mencapai KKM sebesar 71. Sebelum adanya tindakan, siswa yang tuntas hanya 9 siswa atau sebesar 45% pada siklus I jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 14 siswa atau sebesar 70% dan pada siklus II menunjukkan bahwa 18 siswa atau 90% sudah memenuhi KKM

Kata Kunci: Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay. Hasil Belajar, IPS.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Pendidikan ini dapat diartikan sebagai kegiatan seseorang atau sekelompok orang atau lembaga dalam membantu individu atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan (Muhammad S. Sumantri 2015: 2-4) Menurut Sudirman dalam Rosdiana A. Bakar (2015:12), dalam perkembangannya pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya. Tujuan pendidikan merupakan gambaran kondisi akhir atau nilai-nilai yang ingin dicapai dari suatu proses pendidikan. Setiap tujuan pendidikan memiliki dua fungsi, yaitu (a) menggambarkan tentang kondisi akhir yang ingin dicapai, dan (b) memberikan arah dan cara bagi semua usaha atau proses yang dilakukan (Agus Taufiq, dkk. 2017:11).

Segala aktivitas guru dan peserta didik, diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, keberhasilan suatu model pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Guru sebagai *agency of change* harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan dan keadaan pembelajaran. Kesalahan dalam memilih model dalam mengajar berarti guru telah merancang kegagalan dalam pembelajaran (Syifa S. Mukrimaa, 2014:53). mengikuti pembelajaran IPS, sehingga pembelajaran IPS membosankan dan kurang menyenangkan bagi siswa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan fenomena di UPT. SD Negeri 01 Koto Laweh Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar ditemukan hasil belajar siswa dari ujian harian lalu menunjukkan bahwa hanya 45% siswa yang mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan KKM (KKM IPS > 71). Hasil ini tentunya belum memenuhi kategori ketuntasan kelas (yakni 85% siswa memperoleh nilai ≥ 71). Untuk mengatasi permasalahan yang telah dikemukakan diatas diperlukan model pembelajaran yang akhirnya dapat membuat siswa tertarik dengan pembelajaran IPS dan dapat memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Maka peneliti mengambil ide yang dapat mengembangkan berpikir siswa dengan menerapkan model pembelajaran Course Review Horay.

Course Review Horay merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan

suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak ‘hore!’ atau yel-yel lainnya yang disukai (Miftahul Huda, 2017: 229). Model ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang materi ajar. Hal ini dibuktikan dengan adanya latihan soal melalui kuis Horay sebagai bentuk pengujian dalam proses pembelajaran yang ditulis pada kartu atau kertas yang telah disediakan. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan peneliti adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran Course Review Horay pada mata pelajaran IPS materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia di kelas V UPT. SD Negeri 01 Koto Laweh? 2) Bagaimana penerapan model pembelajaran Course Review Horay pada mata pelajaran IPS materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia di kelas V UPT. SD Negeri 01 Koto Laweh? 3) Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran Course Review Horay pada mata pelajaran IPS materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia di kelas V UPT. SD Negeri 01 Koto Laweh?

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah Classroom Action Research (CAR). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut, (Suharsimi Arikunto, 2017: 1). Menurut Kemmis dan McTaggart dalam Sukardi (2015:3), action research is, the way groups of people can organize the conditions under which they can learn from their own experiences and make their experience accessible to others (penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi sebuah kondisi di mana mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain). Dalam PTK, guru memberi tindakan kepada siswa. Tindakan tersebut merupakan suatu kegiatan yang sengaja dirancang untuk dilakukan oleh siswa dengan tujuan tertentu. Menurut Arikunto, yang dimaksud dengan tindakan adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh guru kepada siswa agar mereka melakukan sesuatu yang berbeda dari biasanya, bukan hanya mengerjakan soal yang ditulis di papan tulis, atau mengerjakan LKS. (Suhardjono, 2017:124).

Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dan meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini dapat menjadi inovasi baru dalam pembelajaran untuk kurikulum dan sekolah. Adapun subjek dan objek pada penelitian ini adalah: Subjek Penelitian, subjek penelitian ini adalah siswa kelas V UPT. SD Negeri 01 Koto Laweh Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 20 orang siswa dengan 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Objek penelitian, objek penelitian ini adalah model pembelajaran Course Review Horay dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia. Penelitian ini dilakukan di kelas V UPT. SD Negeri 01 Koto Laweh Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2020/2021.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Belajar Sebelum Tindakan (Pre-Test)

Tahapan pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum dilakukannya perencanaan dan tindakan adalah pemberian tes awal (pre test) kepada siswa dilaksanakan pada hari Kamis, 14 Januari 2021 yang diikuti oleh 20 siswa kelas V UPT. SD Negeri 01 Koto Laweh Kecamatan X Koto. Kabupaten Tanah Datar. Tujuan pemberian tes awal sebelum melakukan perencanaan adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa dalam memperoleh hasil belajar IPS materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia. Dari 20 siswa di kelas V, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada tes awal sebagai berikut:

Tabel Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan (Pre-Test)

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Abdul Hariz	71	80	√	
2	Aktif Maulana	71	50		√
3	Amila Hafizah	71	80	√	
4	Dela Yuliana Citra	71	60		√
5	Fathur Almuzakki	71	80	√	
6	Fitri Khairani Fadila	71	60		√
7	Intan Fauziah	71	80	√	
8	Keyla Aulia Putri	71	50		√
9	Lioni	71	60		√
10	Muhammad Idris	71	30		√
11	Muhammad Relin	71	80	√	
12	Muhammad RidhoAhrizki	71	50		√
13	Nadya Edlyn Pratiwi	71	80	√	
14	Najla Wenada	71	60		√
15	Nasya Rahmalilah	71	80	√	
16	Rafli Pratama	71	40		√
17	Rahmat	71	60		√
18	Raisa Agustin	71	80	√	
19	Rizkiya Adilla	71	80	√	
20	Tri Wahyuni	71	70		√
Jumlah			1310	9	11
Nilai rata-rata kelas			65,50		
Presentase				45%	55%

Dilihat dari tabel hasil perolehan nilai tes awal siswa kelas V UPT. SD Negeri 01 Koto Laweh menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes awal terdapat 9 siswa (45%) dengan nilai ≥ 71 yang dinyatakan tuntas belajar, sedangkan terdapat 11 siswa (55%) lainnya yang belum mencapai nilai ≥ 71 dan dinyatakan dalam kategori siswa belum tuntas. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya pemahaman siswa terhadap materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia. Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan ditampilkan hasil pretes dalam bentuk diagram.



Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan tes kepada siswa dengan hasil yang akan dipaparkan pada tabel dibawah ini:

Tabel Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Abdul Hariz	71	80	√	
2	Aktif Maulana	71	50		√
3	Amila Hafizah	71	80	√	
4	Dela Yuliana Citra	71	80	√	
5	Fathur Almuzakki	71	80	√	
6	Fitri Khairani Fadila	71	60		√
7	Intan Fauziah	71	80	√	
8	Keyla Aulia Putri	71	50		√
9	Lioni	71	80	√	
10	Muhammad Idris	71	30		√
11	Muhammad Relin	71	80	√	
12	Muhammad RidhoAhrizki	71	60		√
13	Nadya Edlyn Pratiwi	71	80	√	
14	Najla Wenada	71	80	√	
15	Nasya Rahmalilah	71	80	√	
16	Rafli Pratama	71	40		√
17	Rahmat	71	80	√	
18	Raisa Agustin	71	80	√	
19	Rizkiya Adilla	71	80	√	
20	Tri Wahyuni	71	80	√	
Jumlah			1410	14	6
Nilai rata-rata kelas			70,50		
Presentase				70%	30%

Dari data di atas diperoleh nilai tes hasil belajar siklus I siswa kelas V UPT. SD Negeri 01 Koto Laweh menunjukkan bahwa dari 20 siswa terdapat 14 siswa (70%) dengan nilai ≥ 71 yang dapat dikatakan tuntas belajar. Hal tersebut dikarenakan siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran sehingga mudah untuk menjawab soal latihan yang diberikan, serta siswa sudah mulai menunjukkan keberanian untuk berbicara di depan kelas dan apa yang kurang dipahami. Sedangkan 6 siswa (30%) lainnya belum mencapai nilai ≥ 71 yang dinyatakan tidak tuntas. Hal ini dikarenakan masih ada siswa

yang kurang berpartisipasi serta masih rendahnya pengetahuan siswa mengenai materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan presentase ketuntasan klasikal sebelumnya (45%) dan pada siklus I (70%), maka dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan sebesar 25%. Hal tersebut dikarenakan proses belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan model Course Review Horay. Meskipun demikian, keberhasilan proses belajar mengajar pada siklus I masih belum tercapai karena belum sesuai dengan presentase ketuntasan klasikal yaitu $\geq 80\%$. Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan ditampilkan hasil pretes dalam bentuk diagram.



Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil data di atas dapat dikatakan bahwa hasil tes belajar dalam materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia menggunakan model Course Review Horay pada siklus I masih dalam kategori rendah, karena hasil yang diperoleh masih belum mencapai tingkat ketuntasan klasikal yaitu 80%. Hal ini dibuktikan dengan diberikannya tes kepada siswa kemudian diperiksa yang ternyata masih ada yang belum paham materi tersebut dengan baik. Keberhasilan yang terjadi selama siklus I yaitu semua aspek dalam pembelajaran dengan model Course Review Horay berjalan dengan baik. Sedangkan kendala yang terjadi yaitu, terdapat beberapa siswa masih pasif dan kurang percaya diri selama pembelajaran, serta kurang kondusifnya keadaan kelas yang mengakibatkan guru kesulitan membimbing pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya untuk memperbaiki kesalahankesalahan pada siklus I.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan tes kepada siswa dengan hasil yang akan dipaparkan pada tabel dibawah ini:

Tabel Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Abdul Hariz	71	90	√	
2	Aktif Maulana	71	80	√	
3	Amila Hafizah	71	80	√	
4	Dela Yuliana Citra	71	100	√	
5	Fathur Almuzakki	71	80	√	
6	Fitri Khairani Fadila	71	80	√	
7	Intan Fauziah	71	90	√	
8	Keyla Aulia Putri	71	80	√	
9	Lioni	71	80	√	
10	Muhammad Idris	71	50		√
11	Muhammad Relin	71	80	√	

12	Muhammad RidhoAhrizki	71	80	√	
13	Nadya Edlyn Pratiwi	71	80	√	
14	Najla Wenada	71	100	√	
15	Nasya Rahmalilah	71	80	√	
16	Rafli Pratama	71	70		√
17	Rahmat	71	80	√	
18	Raisa Agustin	71	100	√	
19	Rizkiya Adilla	71	80	√	
20	Tri Wahyuni	71	90	√	
Jumlah			1650	18	2
Nilai rata-rata kelas			82.50		
Presentase				90%	10%

Dari data di atas, perolehan nilai tes hasil belajar siswa pada siklus II dapat dinyatakan tuntas dalam pencapaian pembelajaran yang diberikan secara maksimal kepada siswa V UPT. SD Negeri 01 Koto Laweh. Data tersebut menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes hasil belajar pada siklus II terdapat 18 siswa (90%) yang mendapatkan nilai ≥ 71 , hal ini dikarenakan siswa semakin memahami materi sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda serta keaktifan dan antusias siswa di dalam kelas selama proses kegiatan belajar, baik bertanya maupun menanggapi pertanyaan. Namun masih terdapat 2 siswa (10%) yang memperoleh nilai ≤ 71 , hal ini disebabkan oleh kemampuan belajar siswa yang rendah sehingga dinyatakan tidak tuntas dalam pembelajaran IPS materi sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda. Dari 20 siswa terdapat 6 siswa yang tergolong tingkat penguasaannya sangat tinggi dengan perolehan nilai 90-100, 12 siswa yang tergolong tingkat penguasaan tinggi dengan nilai 80, 1 siswa yang tergolong tingkat penguasaan sedang dengan perolehan nilai 70, 1 siswa yang tergolong tingkat penguasaan rendah dengan perolehan nilai 50. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada materi sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda mulai dari awal pembelajaran hingga akhir pertemuan dinyatakan maksimal dengan ketuntasan melebihi 80% dan rata-rata kelas 82,5. Peningkatan tersebut dikarenakan meningkatnya aktivitas siswa selama proses kegiatan belajar IPS materi sistem tanam paksa pemerintah kolonial belanda di dalam kelas, sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan oleh guru dan siswa juga aktif dalam kegiatan diskusi kelompok. Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan ditampilkan hasil pretes dalam bentuk diagram.

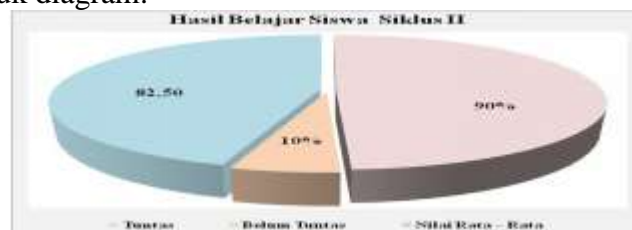


Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil tes dan observasi dapat dilihat bahwa peneliti telah mampu mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay*. Hal ini berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan peningkatan kegiatan pembelajaran yang semakin meningkat menurut observer. Begitu halnya juga dengan tes hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Presentase yang ditunjukkan pada siklus II sudah melebihi 80%, hal ini berarti ketuntasan klasikal sudah tercapai, sehingga penelitian tidak dilanjutkan pada

siklus berikutnya .

4. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah model *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia kelas V UPT. SD Negeri 01 Koto Laweh Kecamatan X Koto. Kabupaten Tanah Datar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, maka peneliti mencoba menjabarkan pembahasan penelitian ini berdasarkan siklus yang telah dilakukan yaitu siklus I dan Siklus II. Sebelum melakukan tindakan siklus I dan II peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal (*pre-test*) kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi tentang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dan apa saja yang menjadi permasalahan bagi anak saat membahas materi tersebut. Berdasarkan dari hasil tes awal (*pre-test*) di kelas V presentasi ketuntasan klasikal diperoleh 45% (9 siswa), dikarenakan siswa belum sepenuhnya memahami materi tersebut yang sebelumnya telah diajarkan oleh wali kelas V. Sedangkan presentase yang tidak tuntas sebanyak 55% (11 siswa), hal tersebut karena kurangnya pengetahuan siswa tentang materi tersebut yang sebelumnya telah diajarkan oleh wali kelas V. Setelah diketahui data hasil belajar tersebut, maka peneliti melakukan perencanaan dan tindakan lanjut untuk memperbaiki hasil belajar IPS siswa kelas V.

Siklus I, pada proses pembelajaran pada siklus I, waktu yang digunakan adalah satu kali pertemuan. Pada pertemuan di siklus I sebelum proses pembelajaran dimulai lebih dulu peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa, serta menjelaskan tentang model yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemudian peneliti menjelaskan materi sekaligus menampilkan media pembelajaran dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok belajar. Pada pertemuan di siklus I siswa sudah mulai kondusif saat di bentuk kelompok belajar. Interaksi antar siswa juga terlihat saat proses pembelajaran dengan kelompoknya namun belum maksimal, karena sebagian siswa masih pasif dan tidak ikut berpartisipasi di dalam kelompoknya

Siklus II, Proses pembelajaran pada siklus II, waktu yang digunakan adalah satu kali pertemuan. Pada siklus II ini proses pembelajaran sudah lebih baik dari pada siklus sebelumnya. Hal ini terlihat dari semakin aktif dan membaiknya interaksi antar teman kelompok belajarnya, baik saat bertanya, menjawab dan menjelaskan hasil kelompoknya di depan kelas.

5. Ketuntasan Hasil Belajar

Nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditetapkan di UPT. SD Negeri 01 Koto Laweh Kecamatan X Koto. Kabupaten Tanah Datar pada pelajaran IPS adalah 71 sedangkan ketuntasan klasikal 80% seperti yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Untuk mengetahui pengetahuan siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka dilakukan tes. Siswa dapat dikatakan tuntas belajar jika hasil belajar siswa tersebut mencapai 71 atau melebihi KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditentukan di sekolah tersebut.

Dari tes hasil belajar pada *pre test* terdapat 9 siswa (45%) yang mendapat ketuntasan secara individual dan 11 siswa (55%) yang belum tuntas. Jika dilihat hasil ini, hasil belajar belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Pada siklus I hanya terdapat 14 siswa (70%) yang mencapai ketuntasan secara individu. Jika dilihat secara klasikal ini juga belum mencapai tuntas karena terdapat 6 siswa (30%) yang

belum mencapai ketuntasan. Pada siklus II ketuntasan hasil belajar mengalami peningkatan, dengan hasil presentase nilai yang diperoleh yaitu 18 siswa (90 %) yang mencapai ketuntasan sedangkan terdapat 2 siswa (10%) yang tidak tuntas. Hal ini disebabkan pada siklus II, siswa sudah mulai serius, aktif dan antusias serta dapat memahami ,materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia. Dengan demikian terdapat perbedaan hasil belajar yang terdapat di *pre test*, hasil belajara siklus I dan hasil belajar di siklus II.

Perbedaan hasil belajar *pre test*, hasil belajar siklus I dan hasil belajar siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Perbedaan Hasil Belajar *Pre Test*, Siklus I dan Siklus II

Kategori	Nilai <i>Pre Test</i>		Nilai Tes Siklus I		Nilai Tes Siklus II	
	Angka	Persen	Angka	Persen	Angka	Persen
Nilai >71	9	45%	14	70	18	90%
Nilai <71	11	55%	6	30	2	10%
Nilai Rata-rata	65,50		70,50		82,50	
Ketuntasan klasikal	5%		70%		90%	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada peningkatan dari hasil *pre test*, siklus I dan siklus II. Hal tersebut dapat dilihat dari kenaikan nilai rata-rata kelas, penambahan jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 71 , serta peningkatan presentase ketuntasan klasikal. Dengan demikian, model pembelajaran *Course Review Horay* mata pelajaran IPS pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Sub tema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan pada kelas V UPT. SD Negeri 01 Koto Laweh Kecamatan X Koto. Kabupaten Tanah Datar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dalam bentuk grafik di bawah ini.



Gambar Diagram 4 : Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut: 1) Hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS Tema Peristiwa dalam Kehidupan Sub tema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan di kelas V UPT. SD Negeri 01 Koto Laweh Kecamatan X Koto. Kabupaten Tanah Datar diperoleh 9 siswa (45%) yang mencapai ketuntasan belajar dan 11 siswa (55%) yang belum mencapai ketuntasan belajar IPS pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Sub tema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan, dengan nilai rata-rata kelas yang didapat sebesar 65,50; 2) Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia di kelas V

UPT. SD Negeri 01 Koto Laweh Kecamatan X Koto. Kabupaten Tanah Datar berjalan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dan menarik perhatian siswa, hal ini dapat dilihat dari keaktifan dan keseriusan siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung baik secara individu maupun di dalam kelompok belajar saat menjelaskan hasil diskusinya; dan 3) Hasil belajar siswa setelah model pembelajaran *Course Review Horay* pada pelajaran IPS Tema Peristiwa dalam Kehidupan Sub tema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan di kelas V UPT. SD Negeri 01 Koto Laweh Kecamatan X Koto. Kabupaten Tanah Datar mengalami peningkatan yaitu dapat dilihat dari hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan nilai rata-rata 60,50 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 14 siswa (70%) dan tidak tuntas belajar sebanyak 6 siswa (40%), sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata yang didapat siswa 70,50, jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 14 siswa (70%) dan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 6 siswa (30%). Selanjutnya hasil belajar pada siklus II, nilai rata-rata yang didapat siswa meningkat menjadi 82,50 jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 18 siswa (90%) dan siswa tidak tuntas belajar sebanyak 2 siswa (10%). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS.

Daftar Pustaka

- Affandi, Muhammad. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- AM, Sardiman dan Lestariningsih, Amuwarni Dwi. 2014. *Sejarah Indonesia*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bakar, Rosdiana A. 2015. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Medan: Gema Ihsani.
- Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2015. *Sintak 45 Model Pembelajaran dalam StudentCentred Learning*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, Cet. 7.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dediknas.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet.16.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Putaka Pelajar, Cet. V.
- Husamah. 2016. *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: UMM.
- Khadijah. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Maryanto, dkk. 2017. *Buku Siswa Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mukrimaa, Syifa S. 2014. *Metode Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Siliwangi.
- Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. Salim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka.
- Salim dan Khaidir. 2019. *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana (Divisi Prenada Media Group).
- Sudjono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Suhardjono. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sukardi. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet. 3.
- Sumantri, Muhammad S. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Taufiq, Agus., dkk. 2017. *Pendidikan Anak di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Wahab, Abdul Aziz., dkk. 2014. *Konsep Dasar IPS*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.